

**IDENTIFIKASI TATA RIAS TARI *REJANG PANDE SUCI WEDANA*,
DESA TIHINGAN, BANJARANGKAN, KLUNGKUNG**

ABSTRAK

Oleh

Ni Made Novi Indah Puspita, NIM 17150110449

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tata rias wajah, tata rias rambut, busana, dan aksesoris yang digunakan dalam Tari *Rejang Pande Suci Wedana* di Desa Tihingan, Kabupaten Klungkung, Bali. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tihingan, dengan informan utama Kepala Desa Tihingan, Kelian Adat Desa Tihingan, dan Bapak Mangku Made Bargawa. Variabel penelitian ini mencakup tata rias wajah, tata rias rambut, busana, dan aksesoris dalam Tari *Rejang Pande Suci Wedana*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif untuk merangkum informasi dan memberikan gambaran komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tata rias wajah Tari *Rejang Pande Suci Wedana* mengadopsi gaya Klungkung dengan pewarnaan natural pada kelopak mata, alis, pipi, dan bibir untuk memperindah ekspresi penari; (2) Tata rias rambut menggunakan sanggul pusung tagel, ati sasak, bunga sari konta, bunga jepun merah, perkatat, dan krun, yang mengandung simbolisme kedewasaan, kesucian, dan kedekatan dengan Dewi Saraswati; (3) Busana yang dikenakan terdiri dari Lamak, Angkin, Kamen, dan Tapih, yang memiliki simbol spiritual memperkuat kesakralan tarian; (4) Aksesoris dalam tari *Rejang Pande Suci Wedana* tidak mengenakan aksesoris seperti subeng, kalung, atau gelang. Penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam tentang estetika dan simbolisme dalam tata rias Tari *Rejang Pande Suci Wedana* sebagai bagian integral dari tradisi Bali yang kaya akan nilai-nilai spiritual.

Kata Kunci: Tata Rias, Tari *Rejang Pande Suci Wedana*, Estetika, Simbolisme, Bali

**IDENTIFICATION OF THE REJANG PANDE HOLY WEDANA DANCE
MAKE-UP, TIHINGAN VILLAGE, BANJARANGKAN, KLUNGKUNG**

ABSTRACT

By

**Ni Made Novi Indah Puspita, NIM 17150110449
Family Welfare Education Study Program**

This research aims to describe the facial make-up, hair make-up, clothing and accessories used in the Rejang Pande Suci Wedana Dance in Tihingan Village, Klungkung Regency, Bali. This type of research is qualitative descriptive research. The location of the research was Tihingan Village, with the main informants being the Head of Tihingan Village, Kelian Adat Tihingan Village, and Mr. Mangku Made Bargawa. The variables of this research include facial make-up, hair make-up, clothing and accessories in the Rejang Pande Suci Wedana Dance. Data collection methods were carried out through direct observation and in-depth interviews. The research instruments used were observation sheets and interview guidelines. The data analysis technique used is descriptive to summarize information and provide a comprehensive picture. The research results show that (1) the facial makeup of the Rejang Pande Suci Wedana Dance adopts the Klungkung style with natural coloring on the eyelids, eyebrows, cheeks and lips to beautify the dancer's expression; (2) Hair make-up using bun pusung tagel, ati sasak, konta sari flower, red jepun flower, perkapat, and krun, which contains symbolism of maturity, purity, and closeness to Dewi Saraswati; (3) The clothing worn consists of Lamak, Angkin, Kamen, and Tapih, which have spiritual symbols that strengthen the sacredness of the dance; (4) Accessories in the Rejang Pande Suci Wedana dance do not wear accessories such as subengs, necklaces or bracelets. This research provides deeper insight into the aesthetics and symbolism in the make-up of the Rejang Pande Suci Wedana Dance as an integral part of the Balinese tradition which is rich in spiritual values.

Keywords: *Make-up, Rejang Pande Suci Wedana Dance, Aesthetics, Symbolism, Bali*